

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara manajemen waktu dengan permasalahan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan permasalahan belajar siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) serta koefisien korelasi (r) sebesar -0,749. Nilai koefisien tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian, semakin baik kemampuan siswa dalam mengelola waktu, semakin rendah kecenderungan mereka mengalami permasalahan belajar. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan manajemen waktu yang dimiliki siswa, semakin besar pula kecenderungan munculnya berbagai permasalahan dalam proses belajar.

Manajemen waktu dalam penelitian ini terbukti memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap permasalahan belajar, yakni sebesar 56,1%, sedangkan sebanyak 43,9% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian ini. Secara deskriptif, gambaran umum mengenai manajemen waktu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa dari total 172 siswa kelas VIII yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 71 siswa (41,28%) berada pada kategori manajemen waktu tinggi, 101 siswa (58,72%) berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat satu pun siswa (0,00%) yang berada pada kategori rendah. Sementara itu, gambaran mengenai permasalahan belajar yang dialami siswa

menunjukkan bahwa dari total 172 siswa tersebut, hanya terdapat 1 siswa (0,58%) yang berada pada tingkat jenis kategori tingkat tinggi, sebanyak 98 siswa (56,98%) berada pada jenis kategori sedang, dan sebanyak 73 siswa (42,44%) berada pada jenis kategori tingkat rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari keseluruhan hasil penelitian beserta simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapasarana yang diharapkan dapat menjadi masukan serta memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dan menjadi bahan pertimbangan sebagai bentuk upaya perbaikan kedepannya:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan manajemen waktunya dalam kegiatan belajar sehari-hari dengan membuat jadwal belajar yang teratur serta dapat menentukan skala prioritas. Dengan kemampuan manajemen waktu yang optimal, siswa diharapkan dapat meminimalisasi munculnya permasalahan belajar, seperti menunda-nunda tugas, dan perilaku belajar yang kurang adaptif.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK disarankan menjadikan manajemen waktu sebagai salah satu materi dalam penyelenggaraan program bimbingan dan konseling di sekolah, baik melalui layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, maupun konseling individual, sehingga siswa dapat lebih terbantu dalam mengelola waktu belajarnya dan dapat mengurangi permasalahan belajar yang dihadapi.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan manajemen waktu siswa, baik melalui kegiatan pengembangan diri, ekstrakurikuler, maupun kerja sama dengan guru BK, sehingga kemampuan mengelola waktu dapat dibangun secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan budaya sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melanjutkan kajian ini, sangat dianjurkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengikutsertakan variabel-variabel tambahan yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan belajar, seperti motivasi belajar, efikasi diri, serta kondisi psikologis siswa. Disamping itu, pelaksanaan penelitian juga dapat dilakukan pada subjek dengan jenjang pendidikan atau sekolah yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih luas. Penggunaan metode penelitian yang lebih bervariasi, seperti pendekatan kualitatif maupun *mixed methods*, juga disarankan sehingga temuan yang dihasilkan dari penelitian berikutnya dapat menjadi lebih komprehensif serta memiliki tingkat generalisasi yang jauh lebih tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.